27. HARI MINGGU BIASA IV

Tema	: Kebahagiaan
Tujuan	: Anak dapat memahami kebahagiaan sejati
Sarana	: Bunga atau mainan lebah

Lagu Pembukaan : Hari Ini Kurasa Bahagia (HPN 32)

Doa Pembukaan :
Tuhan Yesus Kristus, syukur dan terima kasih, karena Engkau memberi kami kesempatan untuk berbahagia, dengan berkumpul bersama keluarga dan teman, sehingga banyak yang dapat kami lakukan. Amin.

Bacaan Kitab Suci : Matius 5:3-12
5:3 "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.
5:4 Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.
5:5 Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.
5:6 Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.
5:7 Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.
5:8 Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.
5:9 Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.
5:10 Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.
5:11 Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat.
5:12 Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu."

Pendalaman Materi :
Adik-adik, pernahkah kalian mengamati lebah yang mendengung di sekitar taman bunga? Ketika kalian mengamati lebah, kalian akan melihat bahwa mereka tidak khawatir tentang sesuatu di dalam dunia ini. Mereka begitu sibuk menikmati semua bunga yang indah yang Tuhan sediakan bagi mereka.

Kalau sekarang kakak bertanya, Apa yang membuat kalian bahagia? Apa jawaban kalian? Ungkapkan dalam kalimat seperti ini: “Kebahagiaan

adalah....." (*Beri kesempatan kepada anak-anak untuk mengungkapkan pendapatnya).*

Kebahagiaan adalah mendapat nilai ulangan yang bagus.
Kebahagiaan adalah berhasil membuat gol dalam permainan sepak bola.
Kebahagiaan adalah menjadi orang yang paling terkenal di dalam kelas.
Kebahagiaan adalah mempunyai TV di kamar sendiri.
Kebahagiaan adalah bila mendapat hadiah.
Kebahagiaan adalah ....

Kita semua ingin bahagia. Bukankah demikian? Apakah menjadi kejutan bila kalian mengetahui bahwa Tuhan menginginkan kita bahagia? OK, memang demikian, tetapi mungkin kalian akan terkejut mengetahui apa yang Yesus katakan tentang kebahagiaan. Kebahagiaan itu benar-benar berbeda dengan apa yang mungkin kalian harapkan. Kebanyakan kita berpikir bahwa bahagia berarti memiliki banyak uang, punya banyak makanan, punya banyak mainan, punya seseorang yang peduli kepada kita, dan disukai banyak orang. Itu semua bukan yang Yesus katakan.

Pada suatu hari Yesus naik ke atas bukit. Ia duduk dikelilingi para murid-Nya dan mulai mengajar mereka tentang kebahagiaan. Walaupun ini bukan persis kata-kata yang Yesus gunakan, tetapi ini akan membantu kita mengerti apa yang Ia ajarkan.

Berbahagialah bila kamu bersemangat miskin, karena kamu akan mendapatkan kekayaanmu di dalam Kerajaan Surga.

Berbahagialah bila kamu merasa kehilangan apa yang paling kamu cintai, sebab kamu akan merasakan cinta dari orang-orang yang mencintai kamu.

Berbahagialah dengan apa yang kamu miliki, sebab Tuhan akan menyediakan segala sesuatu yang kamu butuhkan.

Berbahagialah bila kamu mempunyai keinginan besar mencari hal-hal rohani, sebab kamu akan memahami bahwa hanya Tuhan yang dapat memuaskan.

Berbahagialah kamu yang peduli kepada orang lain, sebab dalam kepedulian kepada orang lain itu kamu akan menyadari bahwa kamu memiliki Allah Bapa yang peduli akan kamu.

Berbahagialah bila hatimu sungguh-sungguh bersama Tuhan, sebab kamu akan melihat Tuhan sedang berkarya di sekitarmu.

Berbahagialah bila kamu menolong orang lain untuk saling berdamai satu sama lain, sebab kamu akan mengenal damai yang datang menjadi bagian dari keluarga Allah.

Berbahagialah bila kamu diperlakukan buruk oleh orang lain, karena mengikuti Aku, sebab upahmu besar di surga.

Kalian lihat, ternyata kebahagiaan bukanlah perasaan yang disebabkan oleh hal-hal yang terjadi pada kita, tetapi adalah sifat yang kita miliki karena apa yang kita miliki dalam hati. Kita perlu seperti lebah, yang mendengung dengan gembira lewat hidupnya, karena Tuhan telah melakukan banyak hal untuk kita.

Ayat Emas :
"Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat." (Matius 5:11)

Aktivitas : (Bahan-bahan terlampir)
Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :
Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.
Contoh: Saya tidak akan marah bila teman mengejek saya, karena saya menjadi pengikut Kristus.

Doa Penutup :
Allah Bapa kami yang mahabaik, bantulah kami agar dapat memiliki kebahagiaan yang datang bukan dari keinginan kami, tetapi dari apa yang Engkau inginkan bagi diri kami. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

Lagu Penutup : Aku Bahagia (HPN 565)

MEWARNAI GAMBAR



Kotbah di Bukit

MENCARI JALAN

Bantulah agar lebah itu menemukan sarangnya dengan mengikuti jalan yang sudah disediakan.

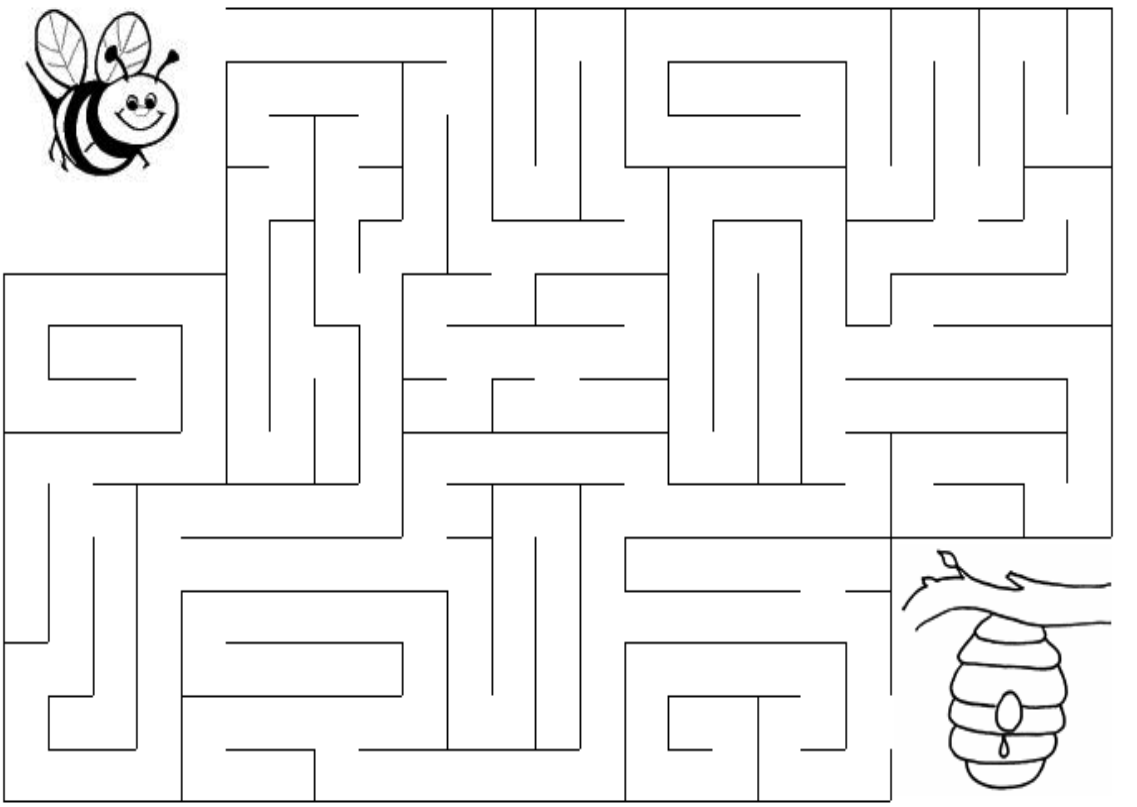

MENCARI KATA

Carilah kata-kata berikut ini dalam kotak yang berisi huruf-huruf di bawah ini. Posisi kata bisa mendatar, menurun, dari atas ke bawah atau diagonal. Selamat mencari!

Dianiaya	Bukit	Sorga	Kerajaan
Damai	Berbahagialah	Upah	Haus
Kebenaran	Lapar		

E	Y	N	K	E	B	E	N	A	R	A	N	K	S	Q	T
J	S	T	L	X	A	C	Z	B	N	G	Y	S	D	J	K
W	G	O	W	L	V	O	R	N	Y	D	S	U	X	O	E
K	B	E	R	B	A	H	A	G	I	A	L	A	H	P	R
H	X	U	N	G	K	Y	Q	J	D	M	I	H	R	F	A
B	I	C	H	T	A	V	U	E	X	A	Y	T	D	L	J
M	U	O	B	I	J	K	B	U	K	I	T	Y	B	K	A
O	Z	R	N	Q	T	S	J	F	D	K	A	B	H	L	A
F	L	A	P	A	R	D	Y	K	S	O	G	F	N	Y	N
R	I	Q	H	J	B	R	U	U	P	A	H	E	V	Z	C
D	G	Y	K	S	Q	I	O	B	V	D	K	R	L	Y	E